

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi organisasi dalam komunitas yang digunakan kebanyakan adalah komunikasi ke bawah hal ini karena komunikasi ini berjalan efektif sebab semua informasi lebih banyak didapatkan oleh pengurus dan segala informasi yang didapatkan oleh pengurus langsung di sampaikan kepada anggota baik melalui grup WhatsApp ataupun melalui diskusi bersama (tatap muka). Kemudian adapula yang menggunakan komunikasi ke atas yakni komunikasi yang digunakan dari anggota ke pengurus. Komunikasi ini juga berjalan dengan baik bagi komunitas agar tidak hanya pengurus yang dapat memberikan informasi atau teguran terhadap anggota tetapi begitu sebaliknya anggota juga dapat memberikan informasi kepada pengurus dan juga peneguran kepada pengurus apabila melakukan kesalahan hal ini agar anggota dan pengurus dapat saling mengingatkan. Sedangkan untuk pengurus mereka menggunakan komunikasi horizontal yakni komunikasi yang digunakan untuk para pengurus agar koordinasi dapat berjalan dengan cepat dan mudah.

2. Cara mempertahankan solidaritas anggota komunitas juga terdapat beberapa hambatan seperti, penyaringan, persepsi selektif, kelebihan informasi, emosi dan juga bahasa, namun tidak semua hambatan tersebut terjadi pada komunitas mereka, tetapi hanya sebagian saja yang menjadi hambatan dalam komunitas mereka seperti, persepsi selektif, kelebihan informasi dan juga bahasa.

Kemudian arah komunikasi organisasi yang mereka gunakan seperti komunikasi ke atas, komunikasi ke bawah dan komunikasi horizontal yang mana hal ini membuat komunitas dapat terus mempertahankan kesolidaritasan dan memiliki rasa saling menghormati sesama anggota.

B. Saran

Pada saat ini kebanyakan dari masyarakat memandang bahwa para supporter sepakbola ini bersifat anarkis. Namun pada kenyataannya, banyak pula komunitas supporter yang bola yang bersifat positif dan banyak melakukan kegiatan positif seperti halnya komunitas Campus Boys yang berusaha merubah pandangan masyarakat terhadap supporter bola. Di Indonesia sendiri banyak komunitas supporter yang berdiri dan salah satunya komunitas Campus Boys yang berada di Yogyakarta yang mana komunitas ini dapat tetap bertahan dan tetap menjaga kesolidaritasan anggotanya dari komunikasi organisasi yang mereka gunakan.

Bagi peneliti, penggunaan komunikasi organisasi dalam sebuah organisasi sangatlah penting, hal ini karena untuk sebuah organisasi agar dapat tetap berdiri dan bertahan maka setiap anggota di dalamnya memiliki

tingkat kesolidaritan yang tinggi dan juga dapat menjaga komunikasi dengan baik.